

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Putri Wulansari  
140810121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Putri Wulasari  
140810121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Wulansari  
NPM : 140810121  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

**Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naska Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naska ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naska Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naska Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

.

Batam, 04 Februari 2019

**Putri Wulansari**

140810121

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Putri Wulansari  
140810121**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera dibawah ini**

**Batam, 14 Februari 2019**

**Desrini Ningsih, S.pd., M. E**

**Pembimbing**

## ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat seiring berkembangnya zaman yang mengakibatkan munculnya perusahaan baru sehingga persaingan yang ketatpun tidak terelakkan industri manufaktur merupakan industri yang banyak digeluti oleh para pelaku usaha di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2013-2017. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Periode penelitian ini 5 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data sesuai dengan kriteria tertentu dan diperoleh 10 perusahaan. sehingga didapat 50 data penelitian. Jenis data adalah data sekunder. Teknik pengolahan data yang digunakan ialah pengolahan data dengan perangkat lunak SPSS versi 22. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil analisis uji t secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis uji F penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.**

## ABSTRACT

*The development of the business world is increasing along with the development of the era which resulted in the emergence of new companies so that the tight competition is inevitable that the manufacturing industry is an industry that is much cultivated by business people in Indonesia. This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability in the food and beverage sub-sector manufacturing companies registered with the Indonesian securities in 2013-2017. The population of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2017. This research period is 5 years. The sampling technique uses purposive sampling, namely the technique of retrieving data in accordance with certain criteria and obtained 10 companies. so that there are 50 research data obtained. Data type is secondary data. Data processing techniques used are data processing with SPSS version 22 software. Data analysis methods used are testing classical assumptions, multiple linear regression tests and hypothesis testing (t test and F test). The results of the t-test analysis partially indicate that cash turnover does not have a significant effect on profitability, accounts receivable turnover has a significant effect on profitability, while inventory turnover has no significant effect on profitability. The results of the F test analysis show that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover do not have a significant effect on profitability simultaneously.*

***Keywords: cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, profitability.***

## KATA PENGATAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “ **Pengaruh Perputaran Kas, Pertampungan Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Kaprodi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Desrini Ningsih, S.pd., M. E selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Sunarto Wage, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh dosen dan staff Universitas Putera Batam.
7. Pimpinan dan staff kantor Bursa Efek Indonesia cabang Batam yang telah mengijikan penelitian ini dilakukan dan memberi dukungan selama proses penelitian.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan agar skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Kepada ayuk Pandan Wanggi, adik M. Bulan Sabit, M. Puy-puy, Rifa Abilia Ling-ling yang membantu menyemangati saya dalam pembuatan skripsi.
10. Terimakasih kepada kekasih hati Genta Adi Pratama yang selalu mendukung, mendoakan, dan menyemangati saya dalam pembuatan skripsi.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman khususnya Nurul Indah Paramita yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan dan selalu melimpahkan berkat dan rahmatNya kepada mereka yang penulis sebutkan.

Batam, 04 Februari 2019

Putri Wulansari

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Laporan keuangan .....	16
2.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.3 Perputaran Kas .....	20
2.4 Perputaran Piutang .....	12
2.5 Perputaran Persediaan .....	13
2.6 Profitabilitas .....	14
2.7 Penelitian Terdahulu .....	16
2.8 Kerangka Penelitian .....	19



2.9	Hipotesis.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>22</b>
3.1	Desain Penelitian.....	22
3.2	Operasional Variabel.....	23
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5	Metode Analisis Data .....	30
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	33
3.5.4	Uji Hipotesis .....	35
3.6	Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	38
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	38
3.6.2	Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>40</b>
4.1	Hasil penelitian.....	40
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	40
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.2	Pembahasan.....	55
4.2.1	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas .....	55
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.....	56
4.2.3	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas .....	57
4.2.4	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	20
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	23
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Histogram.....	43
<b>Gambar 4.2</b> Normal Probability Plot.....	44
<b>Gambar 4.3</b> Scatterplot.....	48

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Data ROA.....	3
<b>Tabel 3.1</b> Operasional Variabel.....	26
<b>Tabel 3.2</b> Populasi penelitian.....	28
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Perusahaan Manufaktur.....	29
<b>Tabel 3.4</b> Jadwal Kegiatan Penelitian.....	39
<b>Tabel 4.1</b> Analisis Deskriptif.....	41
<b>Tabel 4.2</b> Hasil uji normalitas.....	45
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
<b>Table 4.5</b> Hasil Uji Autokorelasi .....	49
<b>Tabel 4.6</b> Regresi Linier Berganda.....	50
<b>Tabel 4.7</b> Hasil uji t (parsial).....	52
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji F (Simultan).....	54
<b>Tabel 4.9</b> Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> perputaran kas.....	12
<b>Rumus 2.2</b> perputaran piutang.....	12
<b>Rumus 2.3</b> Perputaran persediaan.....	13
<b>Rumus 2.4</b> <i>Return On Assets</i> .....	15
<b>Rumus 3.5</b> Linear Berganda Rregesi.....	26
<b>Rumus 3.6</b> t hitung.....	34
<b>Rumus 3.7</b> Rumus F hitung.....	36
<b>Rumus 3.8</b> Koefisien Determinasi (kd).....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Daftar riwayat hidup
<b>Lampiran 2</b>	Surat Izin Penelitian
<b>Lampiran 3</b>	Surat Balasan Penelitian
<b>Lampiran 4</b>	Laporan Keuangan
<b>Lampiran 5</b>	Tabulasi data
<b>Lampiran 6</b>	Hasil Uji SPSS Versi 22
<b>Lampiran 7</b>	Tabel t
<b>Lampiran 8</b>	Tabel F
<b>Lampiran 9</b>	Tabel <i>Durbin-Warson</i>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat seiring berkembangnya zaman mengakibatkan munculnya perusahaan baru sehingga persaingan yang ketatpun tidak terelakkan industry manufaktur merupakan industri yang banyak digeluti oleh para pelaku usaha di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi suatu negara di era digital Indonesia saat ini termasuk dalam hal mempercepat pembangunan. Saat ini banyak perusahaan atau industri yang timbul untuk mencukupi kebutuhan konsumen salah satunya yaitu makanan dan minuman, ekonomi dan teknologi yang berkembang begitu pesat dapat menimbulkan pertarungan yang ketat antar perusahaan dalam menjuarai persaingan, hal tersebut menjadi sanggahan bagi setiap perseroan manufaktur dan *non* manufaktur, ini merupakan suatu tumbukan yaitu ditandai dengan kompetisi bisnis yang kompetitif.

Kas adalah harta lancar yang bisa dimanfaatkan untuk menjawab beban finansial perusahaan. (Riyanto, 2013: 95) menyatakan semakin nyaring tingkat perputaran kas berarti akan tepat guna tingkat keuntungan kasnya, sebaliknya rendahnya tingkatan perputaran kas menjadi tidak efisien karena semakin banyak harta yang mogok atau tidak dipakai.

Sedangkan piutang merupakan kerangka penjualan yang dilakukan oleh satu perusahaan dimana penyelesaiannya dilakukan secara mencicil. Kaitan

pemasaran kredit dan piutang usaha dinyatakan semacam perputaran piutang. (Kasmir, 2015: 281).

Persediaan adalah kekayaan yang ada ketika perusahaan yang diolah dan dipasarkan ulang menurut (Harahap, 2015: 308) perputaran persediaan menunjukkan seberapa kencang pergantian persediaan pada peredaran pabrikan. Semakin kencang perputarannya semakin normal karena dianggap aktivitas penjualan berjalan terus.

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan mendapati untung yang berpautan pada pemasaran. Profitabilitas dapat digunakan sebagai standar dalam mengadili peluang *return* dari dana yang akan ditanamkan oleh investor. Para investor di bursa modal sangat memperhatikan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan keuntungan. Hal ini merupakan pesona pada investor dalam melayani jual beli saham. Oleh karena itu manajemen perlu sanggup melengkapi incaran yang sudah ditetapkan.

Perusahaan pada umumnya mengalami masalah profitabilitas, karena laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut bekerja dengan efisien, dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain yaitu *profit margin*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*, namun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*.

Berikut ini merupakan data ROA dari rasio profitabilitas pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017:

**Tabel 1.1** Data ROA Perusahaan Manufaktur Tahun 2013 - 2017

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6.18%	4.50%	3.57%	6.41%	6.33%
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	6.08%	3.19%	7.17%	17.51%	7.72%

Sumber : ringkasan kinerja perusahaan tercatat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ROA perusahaan berdasarkan data perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, ROA pada Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk berfluktuasi dari tahun 2013 hingga 2017. Pada tahun 2013 ROA sebesar 6.18% pada tahun 2014 ROA turun sebesar 1,68% sehingga menjadi 4.50%. Pada tahun 2015 ROA kembali mengalami penurunan sebesar 0,93% sehingga menjadi 3,57% pada tahun 2016 naik sebesar 2.84% hingga menjadi 6.41% pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0.08% hingga menjadi 6.33%. Sedangkan ROA pada Wilmar Cahaya Indonesia Tbk berfluktuasi dari tahun 2013 hingga 2017. Pada tahun 2013 ROA sebesar 6.08% pada tahun 2014 turun sebesar 3.89% hingga menjadi 3.19% pada tahun 2015 ROA kembali mengalami kenaikan sebesar 3.98% hingga menjadi 7.17% pada tahun 2015 kembali



mengalami kenaikan sebesar 10.34% hingga menjadi 17.51% pada tahun 2017 ROA mengalami penurunan sebesar 9.79% hingga menjadi 7.72%. Profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan, profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam waktu jangka panjang. Sebaliknya profitabilitas yang rendah akan cenderung menurunkan nilai perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas setiap tahunnya, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula keuntungan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. diantaranya penelitian (Kadek Agustia Dewi, I Wayan Suwendra, 2016) dalam penelitiannya menyimpulkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan (Rahayu & Susilowibowo, 2014) menyimpulkan secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

Dari latar belakang di atas terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan dan menguji kembali penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja perusahaan yang kurang baik menyebabkan naik turunnya profitabilitas.
2. Profitabilitas dijadikan tolak ukur dalam menilai prospek *return* dari modal akan ditanamkan investor.
3. Pengelolaan aktiva perusahaan mempengaruhi profitabilitas.
4. Tinggi rendahnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages*, akan berdampak pada nilai profitabilitas.
5. Tinggi rendahnya perputaran piutang dapat mempengaruhi modal yang di investasikan ke dalam piutang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam indentifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka fokus memberikan batasan masalah secara jelas. Adapun batasan masalah yang akan dibahas penulis adalah :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur khususya sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penulis hanya meneliti dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

3. Berdasarkan variabel yang diteliti, penulis hanya memfokuskan kepada perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.
4. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen (X) dan terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).
5. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan batasan-batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan

manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2017.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Aspek Teoritis**

Dalam meningkatkan pemahaman dan mengetahui permasalahan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga penulis dapat menerapkan teori yang selama ini di pelajari dan diperoleh selama masa perkuliahan.

### **1.6.2 Aspek Praktis**

Ditinjau dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti.

Memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta mengetahui lebih jelas penerapan teori mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan dan Investor.

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah dan alat bantu untuk menilai perusahaan yang tercermin dari labanya, sehingga dapat menunjukkan efektivitas modal kerja yang dikaitkan dengan laba, karena perusahaan yang baik akan memberikan keuntungan bagi para investornya.

3. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti selanjutnya sebagai sumber informasi

maupun acuan bahan yang berkaitan dengan topik-topik yang berkaitan untuk melengkapi ataupun penyempurnaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah situasi finansial perusahaan selama satu periode (Kasmir, 2015: 7). Menurut (Fahmi, 2013: 118) laporan keuangan merupakan suatu perkiraan situasi finansial perusahaan, yang beritanya dimanfaatkan sebagai lukisan penampilan keuangan perusahaan itu. Jelasnya adalah laporan keuangan adalah data keuangan yang sangat penting untuk golongan dalam dan luar perusahaan yang menyangkut ketertarikan terhadap perusahaan (Kasmir, 2015: 10).

#### **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan berita dan menyampaikan menyajikan penjelasan yang melibat pada posisi keuangan, kinerja, serta peralihan kedudukan keuangan suatu perusahaan yang berfaedah pada seberapa lebar konsumen saat pemungutan pertimbangan ekonomi. liputan keuangan tidak menghidangkan seluruh data yang mungkin diinginkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hery, 2013: 18)

### 2.3 Perputaran Kas

Menurut (Hery, 2013: 2) kas adalah hart lancar dan dapat digunakan untuk alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015: 40) kas adalah dana tunai yang dipunya oleh perusahaan dan dapat digunakan setiap saat, selisih antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas mencerminkan tingkat perputaran kas (*cas turnover*). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efesiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas diputar dalam satu periode.

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihanya.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:



$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{kas}}$$

**Rumus 2.1** perputaran kas

Dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah selisih antara penjualan dengan jumlah aset, Perputaran kas mencerminkan bisanya kas dalam menghasilkan keuntungan. Kas yang meningkat berarti semakin tinggi efisiensi pemakaian kasnya dan pendapatan atau profit yang di dapatkan lebih banyak.

#### 2.4 Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir, 2015: 176) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk menghitung lamanya penagihan piutang pada dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio yang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan utang.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan piutang. Sehingga dapat dibuat dalam rumus (Kasmir, 2015: 176).

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

**Rumus2.2** perputaran

piutang

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang menyerap sebagian dari modal kerja untuk mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan dengan membandingkan antara aktiva atau modal yang digunakan untuk operasional perusahaan dibandingkan dengan perolehan laba perusahaan. Semakin cepat berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan akan ikut meningkat.

## 2.5 Perputaran Persediaan

Menurut (Kasmir, 2015: 180) perputaran persediaan (*inventory turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam setahun. Mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

Menurut (Kasmir, 2015: 180) perputaran persediaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

**Rumus 2.3** Perputaran persediaan

Perputaran persediaan mengukur rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan, semakin cepat persediaan diubah menjadi barang dagang yang

nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Semakin tingginya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

## **2.6 Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan menggunakan modal sendiri maupun dengan menggunakan modal dari luar atau pinjaman. Rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2015: 196) adalah rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. (Fahmi, 2013: 239) menyatakan rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan (*profit*). Sedangkan menurut (Harahap, 2015: 304) rasio rentabilitas atau disebut dengan rasio profitabilitas menggambarkan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

*Return On Assets (ROA)* sendiri merupakan rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam setiap aset (Hery, 2013: 193). menurut (Kasmir, 2015: 196) Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung *Return On Assets* adalah:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

**Rumus 2.4** *Return On Assets*

Adapun kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* masih menurut (Hery, 2013: 194) adalah sebagai berikut:

1. kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:
  - b. ROA mudah dihitung dan dipahami.
  - c. Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
  - d. Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
  - e. Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
  - f. Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
  - g. Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijan manajemen.
2. kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b. Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. (Ni Kedek Dewi dan I Putu Yadnya, 2014) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* di BEI periode tahun 2010-2012.
2. (Zulfikar Syukriadi, 2018) yang berjudul pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. (Ayu Istri Santhi, Ketut, & Dewi, 2014) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap profitabilitas.
4. (Mayang Octarry, Lovelly Dwindah Dahen, 2015) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas perputaran piutang, perputaran modal kerja memiliki pengaruh, positif dan signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.
5. (Mulatsih, 2014) yang berjudul analisis tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran modal kerja dan tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor kimia di bursa efek Indonesia 2010-2012. Hasil dari penelitian menyatakan tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran persediaan, dan tingkat perputaran modal kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
6. (Sugiarti & Kevin Kristanto Utomo, 2015) yang berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan textile yang terdaftar di BEI 2010-2012. Berdasarkan hasil penelitian bahwa

perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh simultan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan textile. Secara parsial hanya perputaran piutang yang berpengaruh negatif signifikan terhadap peningkatan profitabilitas, sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas.

7. (Surya, Ruliana & Soetama, 2017) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial masing-masing variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
8. (Widiasmoro Rio, 2017) yang berjudul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
9. (Hamam Roni, 2018) the effect of working capital management on profitability of state-owned enterprise in processing industry sector. The results of this study indicate that inventory turnover and asset structure have significantly positive effect on corporate profitability. Nevertheless, Cash Turnover, Receivable Turnover, and Liquidity have no significant

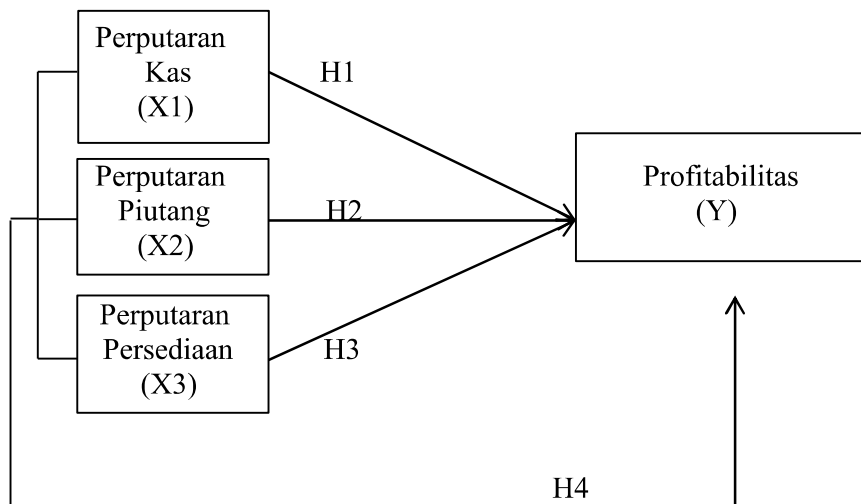
effect on the profitability on State -owned enterprise of indonesia in processing industry sector.

10. (Anwar, Tinggi, & Ekonomi, 2018) the effect of working capital management on profitability in manufacturing company listed in indonesia stock exchange. based on the result of t test, cash turnover is positively related and significant to profitability. while the average collection period of receivables has a negative and significant impact on profitability. inventory turnover has no significant effect on profitability. the results simultaneously with f test show that all independent variables have significant effect to profitability.

## **2.8 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, periode perputaran modal kerja dimulai saat dimana diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja yang kemudian kembali menjadi kas lagi. Makin pendek periode perputaran modal kerja tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, dimana yang disebut variabel independen. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah profitabilitas (*return on assets*).





**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.9 Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2016: 64) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

H3 : Perputara persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

H4 : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

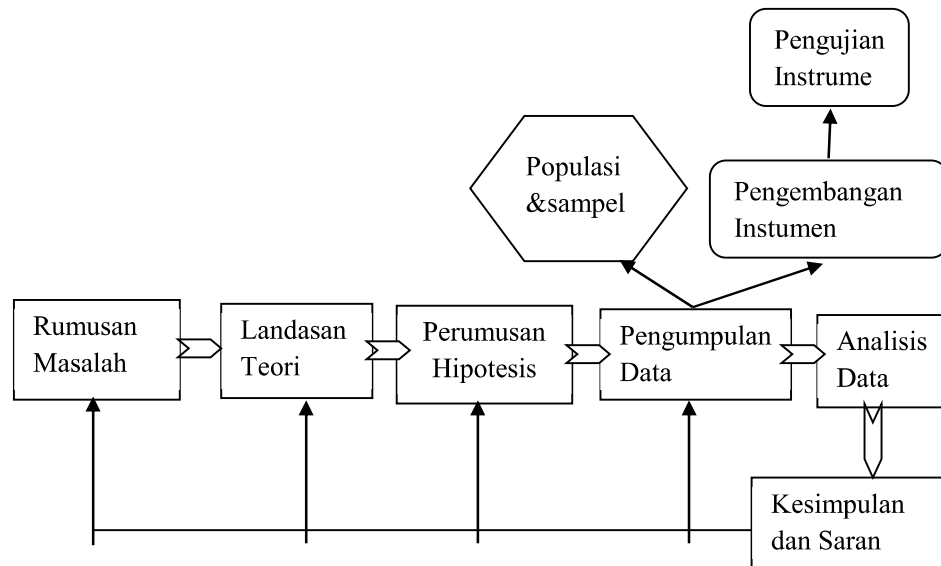
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian mengacu pada konsep atau sketsa gerakan penelitian yang menyangkutpautkan bentuk filosofis penelitian dengan metode-metode penelitian (Agustinus, 2016: 17), sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan bisa dibahas dan diuji secara teliti. Desain penelitian ini memakai metode kuantitatif lantaran bukti yang dipergunakan bercorak data angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian dapat diartikan serupa ragam ilmiah untuk menangkap data yang valid dengan tekad bisa kedapatan, digalih dan dibenarkan pada pemahaman tertentu sehingga pada saatnya boleh dipakai untuk mencerna, mengorek, dan memproyeksikan urusan pada keahlian berbisnis. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif menurut (Sugiyono, 2012: 147) adalah penelitian yang bermaksud untuk menyodorkan sketsa dan variabel penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membangun deskriptif gambaran berbentuk tersusun, pasti dan akurat atas kejadian yang diselidiki. Sedangkan metode kuantitatif adalah suatu saringan dalam mempunyai pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai perlengkapan menganalisa keterangan apa yang mau didapat.



**Gambar 3.1** Desain penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Operasional merupakan bagian yang mengartikan sebuah ide atau variabel agar dapat takar, dengan cara memeriksa pada sudut pandang dari suatu pendapat atau variabel. Suatu kependekaan penelitian yang berkeperibadian menanyakan perikatan jeda dua variabel atau lebih adalah bentuk tampilan assosiatif (Sugiyono, 2012: 36). Terdapat empat variabel dalam penelitian ini yaitu: tiga variabel bebas (*indevendence variable*) dan satu variabel terkait (*devendent variable*).

### 3.2.1 Variabel independen

Variabel independen (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang merajai variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjelma asal pergantian atau terlihatnya variabel dependen (terikat), menurut (Sugiyono, 2012: 39).

#### 3.2.1.1 Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan ketangguhan kas dalam membuahkan pencapaian sehingga bisa diamati berapa kali uang kas mengalir dalam satu periode. Dengan meningkatnya perputaran kas akan semakin sehat, karena semakin meningkat efisiensi perannya. Akan tetapi *cash turnover* yang melimpah puncaknya dapat berarti bahwa beberapa kas yang tersedia terlalu ringan untuk daya tampung penjualan. Rasio perputaran kas berfungsi untuk menakar tingkat kelengkapan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk menularkan tagihan dan membiayai penjualan. Maksudnya rasio ini digunakan untuk menakar tingkat kesanggupan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berhubungan dengan penjualan.

Menurut (Kuswadi, 2008: 136), perputaran kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas}}$$

**Rumus 3.1** Perputaran Kas

### 3.2.1.2 Perputaran Piutang

Dalam konsep piutang (*receivable concept*) meningkatnya perputaran piutang sangat bagus, namun begitu juga sebaliknya semakin lelet perputaran piutang maka semakin tidak baik. Tingkat perputaran piutang terpaut dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Lamanya syarat pembayaran semakin lama harta atau modal terkait dalam piutang tersebut, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang (Fahmi, 2013: 155). Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan piutang sehingga dapat dibuat dalam rumus :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

**Rumus 3.2** Perputaran Piutang

### 3.2.1.3 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang berguna untuk menimbang berapa kali dana yang terkubur dalam sediaan berotasi dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan didalam bangunan hingga keputusan selanjutnya untuk di jual (Hery, 2013: 182). Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata. Meningkatnya tingkat perputaran persediaan akan memperlihatkan semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu dalam naiknya perputaran persediaan maka diinginkan jumlah modal kerja yang lebih kecil.

Menurut (Kasmir, 2015: 180) perputaran persediaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

**Rumus 3.3** Perputaran

persediaan

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2016: 39) variabel yang didapat atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return On Assets*). Rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau bagian aktiva perusahaan) yang ingin dilekatkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.

Rumus tingkat pengembalian atas asset atau *Return On Assets* dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$$

**Rumus 3.4** *Return On Assets*

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel (X1) Perputaran Kas	Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam mendapatkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berotasi dalam satu periode (Kuswadi, 2008: 136).	Perputan kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas}}$	Rasio
Variabel	Perputaran piutang	Perputaran piutang =	Rasio

(X2) Perputaran piutang	merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode (Fahmi, 2013: 155).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$	
Variabel (X3) Perputaran persediaan	Perputaran persediaan adalah mengukur kedekatan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang didapat selama periode berjalan (Kasmir, 2015: 180)	$\frac{\text{Perputaran persediaan} = \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
Variabel (Y) <i>Return On Assets</i>	Rasio yang memperlihatkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk mendapatkan (memperoleh) laba atau keuangan (Kasmir, 2015: 196).	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016: 80) pengertian populasi, yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas populasi merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui



www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan cabang batam dari tahun 2013-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan.

**Tabel 3.2** Populasi penelitian

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Jun 1997
2	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	10 Jul 2012
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk	19 Des 2017
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
5	CLEO	PT. Sriguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
7	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Jun 2017
8	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	07 Oct 2010
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
12	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Des 2017
13	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
14	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	28 Jun 2010
15	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	05 Jan 1993
16	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
17	STTP	PT. Siantar Top Tbk	16 Des 1996
18	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Compani Tbk	02 Jul 1990

Sumber : *www.idx.co.id*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85)

Beberapa pertimbangan atau kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut telah mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2013-2017.
3. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian selama tahun 2013-2017.

Dari kriteria di atas sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk

7	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Compani Tbk
9	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk

Sumber : *www.idx.co.id*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut (Bungin, 2014: 130) data kuantitatif biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan *library reseach* (studi pustaka). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk menambah informasi dan menambah data-data yang diperlukan tentang penelitian ini.

### 3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data pada umumnya digunakan dengan bantuan statistik untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian. Alat bantu statistik yang dipergunakan dalam penelitian

ini adalah program SPSS (*statistical package for socialscience*) versi 22. Menurut (Santoso, 2012: 11) SPSS adalah salah satu program komputer khusus dibuat untuk mengolah data dengan metode statistik tertentu.

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147) variabel-variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai modus, median, dan mean perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Santoso, 2012: 49) menyatakan bahwa sebuah model regresi akan dilakukan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Sujarweni, 2015)(Sujarweni, 2015: 225) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

Suatu data dikatakan tidak normal jika memiliki nilai data yang ekstrim, atau biasanya jumlah data terlalu sedikit. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram regression residual* yang sudah di standarkan, *bell shape*, dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* < *Z*tabel; atau menggunakan nilai probability Sig (2 tailed) >a ; sig .0.05.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada, akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini dapat menimbulkan bias dalam spesifikasi, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (Sujarweni, 2015:227). Suatu variabel bebas memiliki korelasi dengan variabel bebas yang lain dapat dilihat berdasarkan nilai tersebut :

1. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10, maka terdapat gejala multikolineritas.

### 2.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2015: 232) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *varians residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang

lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, uji *Park Glejser*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika

1. titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain (Sujarweni, 2015: 225). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan table Durbin Waston ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria jika  $d_u < d$  hitung  $> 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linear berganda (Sujarweni, 2015: 354). Model ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk

meneliti variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terkait dengan menggunakan data *cross section*. Dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang biasa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi.

Regresi linear berganda dinotasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.5**  
Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- Y = variabel dependen yaitu profitabilitas
- X1 = variabel independen pertama yaitu perputaran kas
- X2 = variabel independen kedua yaitu perputaran piutang
- X3 = variabel independen kedua yaitu perputaran persediaan
- a = nilai konstanta
- e = standar error

Dari hasil yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh mempunyai pengaruh yang positif atau tidak, baik secara simultan atau parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015:161). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (hutang jangka pendek, perputaran piutang dan modal kerja(CR) terhadap variabel dependen (Profitabilitas/ROA).

Dasar pengambilan keputusan pengujian antara lain :

1. Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
3. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak
4. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

T tabel dicari pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$

Keterangan:

N = Banyaknya sampel/observasi

K = Jumlah variabel independen



### 3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012: 192) tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% dengan *level of confidence* 0,05% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan *degree of freedom* (n-k) dan (k-1) dimana (n) adalah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. F hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.6** Rumus F hitung

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

N = jumlah data atau asus

K = jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan digunakan sebagai berikut:

$H_0$  = Secara simultan tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan Fhitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang paling penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sujarweni, 2015:228).

Koefisien determinasi berkisar hanya nol sampai dengan satu. Apabila  $R^2 = 0$  makanya tidak menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila  $R^2$  mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi untuk mengetahui jumlah persentase pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012:135)

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut menurut (Wibowo, 2012:136)

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

**Rumus 3.7** Koefisien Determinasi

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r_{yx_1}$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan  $y$

$r_{yx_2}$  = korelasi variabel  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1x_2}$  = korelasi variabel  $x_1$  dengan variabel  $x_2$

### 3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan September 2018 s/d bulan Februari 2019. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap awal studi ke perpustakaan yang tersedia pada Universitas Putera Batam sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

